

**PEREMPUAN DALAM NOVEL MAHAR CINTA GANDORIAH**

**SKRIPSI**

Disusun untuk Memenuhi Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1  
pada Jurusan Sastra Minangkabau



diajukanoleh:

**NILAM SARI**  
**BP 1610741018**

**Pembimbing I : Dr. Drs. Khairil Anwar,, M.Si.**  
**Pembimbing II : Drs. Wasana, M.Hum.**

**Jurusan Sastra Minangkabau**  
**Fakultas Ilmu Budaya**  
**Universitas Andalas**  
**Padang**  
**2023**

## ABSTRAK

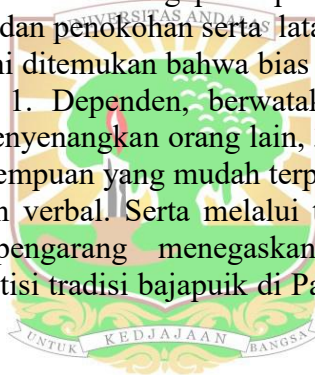
### PEREMPUAN DALAM NOVEL *MAHAR CINTA GANDORIAH*

Oleh : Nilam Sari

Penelitian ini menjelaskan tentang pemikiran perempuan Minangkabau yang terdapat dalam novel *Mahar Cinta Gandoriah*. Novel ini ditulis oleh seorang pengarang wanita yang bernama Mardhiyan Novita M.Z. Sebagai seorang wanita, pengarang menyampaikan pikiran dan pandangannya terhadap perempuan yang dituangkan dalam karyanya. Bagaimana pikiran itu? Inilah yang dijelaskan dengan menggunakan teori ginokritik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan dengan cara pembacaan, pencatatan, klasifikasi, dan analisis data teks-teks pikiran tentang perempuan yang terdapat dalam novel. Data itu tersedia dalam tokoh dan penokohan serta latar novel.

Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa bias antara laki-laki dan perempuan dalam psikologi perempuan 1. Dependen, berwatak mengasuh dan merawat, 2. Mengalah, menyetujui dan menyenangkan orang lain, 3. Emosi dan mudah menangis, 4. Penakut dan sensitif, 5. perempuan yang mudah terpengaruh dan mudah dibujuk, 6. sensitif terhadap perilaku non verbal. Serta melalui tokoh perempuan dalam novel *Mahar Cinta Gandoriah* pengarang menegaskan pentingnya pendidikan bagi perempuan sekaligus mengkritisi tradisi bajau di Pariaman yang tidak relevan lagi pada masa sekarang.



*Kata kunci: perempuan, pikiran, novel, ginokritik, dan Minangkabau*